

SKRIPSI

**MONETISASI YOUTUBE SEBAGAI OBJEK WAKAF
DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41
TAHUN 2004 TENTANG WAKAF**

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Andalas*

Oleh :

RAYHAN VIWANDA

2010112026

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA MURNI (PK I)



Pembimbing :

Prof. Dr. Yaswirman, M.A

Dr. Yasniwati, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No. Reg: 28/PK-I/III/2024

ABSTRAK

Wakaf merupakan salah satu instrumen dalam mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum, yang mana harta benda yang diwakafkan tersebut sesuai dengan syariah. Seiring dengan perkembangan zaman objek dari wakaf ini sendiri menjadi beragam seperti saham, surat berharga, dan objek baru lainnya seperti Youtube. Youtube adalah suatu platform digital yang berisi video yang diunggah oleh pemilik akun Youtube (Channel Youtube) yang dapat diunggah oleh setiap orang secara tidak terbatas, dan dari memproduksi video tersebut pemilik akun dapat menghasilkan uang. Walaupun pada setiap konten atau video Youtube terdapat hak cipta yang melekat kepada pemilik konten Youtube. Namun, Youtube sendiri tidak terdaftar pada Kemenkum HAM dan Ditjen KI sebagaimana yang di atur hukum Indonesia, sedangkan hak cipta ingin diwakafkan harus terdaftar dan memiliki sertifikat dari Ditjen KI, jadi dalam hal Perwakafan Youtube ini yang mana hasil monetisasinya dikelompokkan kepada jenis Wakaf uang. Dan juga perwakafan hasil Monetisasi Youtube ini dapat digolongkan kepada Wakaf Manfaat, yang mana harta benda yang menjadi benda wakaf tetap menjadi pemilik wakif, dan hal yang diwakafkan disini yaitu manfaatnya. Dan juga penonton suatu akun Youtube dapat berperan dalam meningkatkan penghasilan youtube yang akan diwakafkan ini. Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya : 1. Pengelolaan Perwakafan Monetisasi Youtube Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Wakaf Terkait Di Indonesia; 2. Pelaksanaan dan Kendala Perwakafan Monetisasi Youtube di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Yuridis-Normatif, yang mana dengan cara menelaah dan menginterpretasikan hal-hal yang teoritis yang menyangkut asas, konsepsi, doktrin, dan norma hukum yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara analitis mengenai permasalahan yang diangkat berdasarkan data yang diperoleh untuk mendapatkan saran-saran mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut melalui penelitian kepustakaan, wawancara dan Studi Dokumen. Hasil penelitian menjelaskan bentuk pengelolaan yang dapat dilakukan dalam melakukan Perwakafan Monetisasi Youtube, mempelajari kekurangan dari peraturan yang mengatur mengenai wakaf ini (Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf) dan peraturan terkait lainnya, serta kendala perwakafan Monetisasi Youtube ini.

Kata Kunci: Wakaf, Benda, Akun Digital (*Virtual Account*), Youtube.